****

**SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA BERBASIS MOBILE**

**DI DESA KARYASARI KECAMATAN CIBALONG**

**GARUT - JAWA BARAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Tugas Akhir  diajukan untuk melengkapi  persyaratan mencapai  gelar sarjana |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Nama | : Husnul Roby Gunawan |
|  | NPM | : 202043579014 |

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**

**2022**

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Laju perkembangan teknologi di dunia saat ini semakin pesat dihampir semua bidang dan infrastruktur dan selalu ada inovasi-inovasi baru yang diciptakan dan dikembangkan demi mempermudah kinerja manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kemudahan itulah masyarakat dunia akan semakin terbantu untuk mendapatkan/mengakses pelayanan atau fasilitas yang tersedia mulai dari ruang lingkup umum hingga pemerintahan karena semua semakin praktis dan berbasis sistem.

Akses Fasilitas dan pelayanan pemerintahan yang berbasis sistem tentunya menjadi suatu harapan dan keinginan semua masyarakat termasuk masyarakat Indonesia, karena dengan begitu “tradisi” ribet dan lama dalam mendapat pelayanan pemerintahan akan terselesaikan dengan adanya teknologi yang digunakan. Tentunya teknologi atau sistem pelayanan ini dapat diterapkan disemua tingkat pemerintahan mulai dari tingkat pemerintahan Desa hingga tingkat yang lebih tinggi yang mana masih sering dijumpai kurangnya kemudahan dalam akses pelayanannya.

Di tingkat pemerintahan desa masyarakat masih disulitkan untuk mendapat pelayanan yang disediakan, seperti pengajaun pembuatan KTP yang memakan waktu berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan, aparatur desa yang kurang professional dalam memberikan pelayanan, di tambah dengan adanya pungli di hampir semua kegiatan pelayanan yang tersedia. Oleh karena itu diperlukan teknologi yang dapat mempermudah akses terhadap pelayanan desa sekaligus memberi kenyamanan masyarakat dalam mengakses fasilitas-fasilitasnya sebagai solusi atas masalah yang terjadi.

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem yang mampu mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan fasilitas pelayanan ditingkat pemerintahan Desa.
2. Membangun sistem yang dapat menghemat waktu masyarakat dalam mengakses fasilitas pelayanan Desa
3. Membangun sistem yang dapat membantu aparatur pemerintahan Desa dalam mengeleola data pelayanan yang diakses masyarakat.

## **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana masyrakat bisa mendapat fasilitas pelayanan yang mudah dan cepat?
2. Bagaimana aparatur desa dapat mengelola data-data permintaan pelayanan dengan efisien?
3. Apa dampak yang dapat ditimbulkan dari hasil pembangunan sistem informasi?

## **Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu sarana implementasi atas ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan serta dapat menjadi pengalaman dalam pembangunan sistem informasi sehingga akan semakin berkembang dimasa mendatang.

1. Bagi masyarakat dan aparatur pemerintahan Desa

Dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengelola fasilitas pelayanan yang tersedia serta data-data yang ada dapat terkontrol rekap dan keamanannya.

1. Bagi pembaca

Dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan atau pembangunan sistem informasi sejenis maupun sistem informasi lainnya.

# **BAB II**

# **LANDASAN TEORI**

## **Definisi Sistem**

*Murdick* dan *Ross* (1993) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan yang sama. Sementara itu, definisi sistem dalam kamus *Webster’s* *Unbriged* adalah elemen-elemen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan atau organisasi. (Al Fatta. 2007: 3).

## **Karakteristik Sistem**

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat memebedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

1. Batasan (*boundary*): Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.
2. Lingkungan (*environment*): Segala sesuatau di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.
3. Masukan (*input*): Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran (*output*): Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan *layer computer*, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
5. Komponen (*component*): Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (*output*). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari suatu sistem.
6. Penghubung (*interface*): Tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
7. Penyimpanan (*storage*): Area yang dikuasi dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, *energy*, bahan baku, antara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan memungkinkan komponen yang berbeda dari berbagai data yang sama. (Al Fatta. 2007: 5).

## **Definisi Informasi**

Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. (Kadir.2002: 31). Dalam arti lain Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Jogiyanto HM. 1999: 692).

## **Kualitas Informasi**

Kualitas dari suatu Informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*time lines*) dan relevan (*relevance*). (Tata Sutabri. 2012:33).

1. Akurat (*Accurate*): Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu (*Time* *Lines*): Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena infromasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.
3. Relevan (*Relevance*): Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda.

## **Definisi Sistem Informasi**

Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. (Davis. 1995). Mc load (1995) mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. (Muhamad dan Oktafianto. 2016:10).

## **Komponen Sistem Informasi**

Stair (1992) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut (Muhamad dan Oktafianto. 2016:12).

1. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukan data, memproses data, dan keluaran data.
2. Perangkat lunak, yaitu program dan intruksi yang diberikan ke computer.
3. Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga mudah di akses pengguna sistem informasi.
4. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungakan antara pengguna aplikasi dengan sistem computer secara besama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
5. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer dan operator, serta bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.

## **Definisi Android**

Pada awalnya android merupakan sistem operasi basis linux yang mana dikembangkan langsung oleh google Inc, dengan dukungan penuh dari *Google Finance* namu kemudian dibeli pada tahun 2005. Setelah itu, Android resmi rilis pada tanggal 5 November 2007 bersamaan dengan berdirinya *Open Handset Alliance* yang mana merupakan perusahaan telekomunikasi yang bertujuan untuk dapat memajukan standar dari perangkat seluler yang ada.

Di sisi lain, pihak *Google* merilis kode-kode Android di bawah naungan lisensi *Apache* yang merupakan lisensi perangkat lunak serta standar terbuka untuk perangkat seluler. Terdapat 2 jenis distributor resmi dari sistem Android, yang pertama memiliki dukungan penuh *Google* (*Google Mail Services*) dan yang kedua adalah distributor yang memang benar-benar bebas tanpa adanya dukungan dari *Google* yang sering disebut *Open Handset Distribution* (OHD). (Iwan, Hendro, Bramasto, dan Sapto. 2021:4).

# **BAB III**

# **METODOLOGI PENELITIAN**

## **Metode Penelitian**

Dalama pembangunan sistem informasi ini penulis menggunakan metode *kualitatif*, yang mana proses penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk meninjau fakta-fakta yang ada berdasarkan lingkup pembahasan dan kemudian di analisis dari awal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang dalam pembangunan sistem informasi ini.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Pengambilan data secara langsung

Untuk pengambilan data secara langsung ini penulis lakukan dengan dua cara yaitu:

1. Observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati langsung objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancata pihak-pihak yang bersangkutan yang dalam hal ini adalah mewawancarai petugas/apatarur Desa dan kepala Desa untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan.
3. Studi literature

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku, artikel, karya ilmiah dan catatan-catatan kecil yang berhubungan denga objek penelitian. Studi literatur ini dimaksudkan untuk mencocokan antara fakta yang terjadi dengan aspek-aspek dalam pembangunan sebuah sistem informasi.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di Desa Karyasari Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut – Jawa Barat. sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, mulai dari Juni 2022 sampai Desember 2022. Termasuk di dalamnya waktu untuk pembangunan sistem informasinya.

# **DAFTAR PUSTAKA**

1. Al Fatta, Hanif/2007/Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern/Yogyakarta: Andi.
2. Jogiyanto H.M/1999/Analisis dan Disain Sistem Informasi/Yogyakarta: Andi.
3. Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto/2016/Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML/Yogyakarta: Andi.
4. Sutabri, Tata/2012/Analisis Sistem Informasi/Yogyakarta: Andi.
5. Sari, Indah Purnama/2021/Buku Ajar Perangkat Lunak/Medan: umsu press.
6. Prabowo, Iwan Adi, Hendro Wijayanto, Bramasto Wiryawan Yudanto dan Sapto Nugroho/2021/Buku Ajar Pemograman Mobile Berbasis Android/Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengamdian Kepada Masyarakat Unversitas Dian Nuswantoro Semarang.